

**HUBUNGAN PEKERJAAN ORANG TUA DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN
ORANG TUA TENTANG PENYAKIT KANKER PADA ANAK DI WILAYAH
PUSKESMAS BAKI SUKOHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh :

IRMANDA PANGESTIKA

J.210.280.154

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMA PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PEKERJAAN ORANG TUA DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN
ORANG TUA TENTANG PENYAKIT KANKER PADA ANAK DI WILAYAH
PUSKESMAS BAKI SUKOHARJO**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

IRMANDA PANGESTIKA

J.210.180.154

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Siti Arifah, S.Kp., M.Kes.

NIK/NIDN : 0627067801

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PEKERJAAN ORANG TUA DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA
TENTANG PENYAKIT KANKER PADA ANAK DI WILAYAH PUSKESMAS BAKI SUKOHARJO

Oleh :

IRMANDA PANGESTIKA

J210180154

Dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal : Senin, 27 Juni 2022
Pembimbing

Siti Arifah, S.Kp., M.Kes.

NIK/NIDN : 0627067801

Penguji :

1. Siti Arifah, S.Kp., M.Kes.

2. Dr. Faizah Betty Rahayuningsih, S.Kep., M.Kes.

3. Irdawati, S.Kep., Ns., M.Si.Med

Menyetujui,

Kaprodi Keperawatan

Dr. Ariel Widodo, A.Kep. M.Kes.

NIDN.0605066901

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dr. Umi Budi Rahayu, S.Fis., Ftr., M.Kes

NIDN.0620117301

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Juni 2022

Penulis



IRMANDA PANGESTIKA

J.210.180.154

HUBUNGAN PEKERJAAN ORANG TUA DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PENYAKIT KANKER PADA ANAK DI WILAYAH PUSKESMAS BAKI SUKOHARJO

Abstrak

Latarbelakang : Orang tua merupakan sosok peran utama yang merawat anak. Pengetahuan orang tua mengenai kanker terkait tanda gejala awal kanker sangat penting bagi orangtua untuk diketahui dengan pengetahuan yang baik diharapkan proses skrining dideteksi lebih dini sehingga pengobatan pada anak dapat segera dilakukan. **Tujuan :** untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pekerjaan orang tua dengan tingkat pengetahuan orang tua tentang penyakit kanker. **Metode :** Jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *multistage random samplin*. Penelitian ini melibatkan 92 ibu yang memiliki anak usia 4-12 tahun. **Instrumen :** menggunakan kuesioner data demografi untuk mengetahui data pekerjaan orang tua, sedangkan kuesioner CAM (*Cancer Awarness Measure*) digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua tentang kanker anak. Analisis statistik yang digunakan ialah Uji *Rank Spearman*. **Hasil :** Menunjukkan mayoritas pekerjaan orang tua di wilayah Puskesmas Baki ialah Ibu Rumah Tangga sebesar (55,4%) dan yang memiliki tingkat pengetahuan sedang sebanyak (39%), hasil uji *Rank Spearman* didapatkan hasil sebesar 0,722 dengan *p-value* 0,000 yang artinya terdapat hubungan antara pekerjaan orang tua dengan tingkat pengetahuan mengenai kanker anak. **Kesimpulan:** pada penelitian ini terdapat hubungan antara pekerjaan orang tua dengan tingkat pengetahuan orang tua tentang penyakit kanker di wilayah Puskesmas Baki Sukoharjo yang mana semakin tinggi pekerjaan orang tua maka semakin meningkat juga tingkat pengetahuan orang tua.

Kata Kunci : Kanker anak, orang tua, pekerjaan.

Abstract

Background: Parents are the main role figures who take care of children from infancy to adulthood. Parental knowledge about cancer related to early signs of cancer, it is very necessary for parents to know with good knowledge, it is hoped that the screening process is detected early so that treatment in children can be carried out immediately. **Purpose:** to find out whether there is a relationship between parental occupation and the level of parental knowledge about cancer. **Method:** This type of quantitative research with descriptive correlational design with a cross sectional approach, while the sampling technique used multistage random sampling technique. This study involved 92 mothers who had children aged 4-12 years . **Instruments:** using a demographic data questionnaire to find out the parents' occupation data, while the CAM (Cancer Awareness Measure) questionnaire was used to determine the level of parents' knowledge about child cancer. Statistical analysis used is Spearman Rank Test. **Results:** Shows that the majority of parents' occupations in the Baki Health Center area are housewives (55.4%) and those who have a moderate level of knowledge (39%), the Spearman Rank test results are 0.722 with a p-value of 0.000 which means there are The relationship between parental occupation and level of knowledge about childhood cancer. **Conclusion:** in this study there was a relationship between parental occupation and the level of parental knowledge about cancer in the Baki Sukoharjo Health Center area where the higher the parent's occupation, the higher the level of parental knowledge.

Keywords: Child cancer, parents, occupation.

1. PENDAHULUAN

Kanker dapat menyerang pada semua usia tidak terkecuali usia anak-anak. Di Amerika Serikat pada tahun 2015 terdapat 15.780 kasus kanker yang menyerang anak usia 0-19 tahun (Endalamaw et al., 2021), Sedangkan di negara Yaman, insiden kanker anak menyerang usia 0-14 tahun sebanyak 1,9 per 100.000 kasus (Ba-Saddik, 2013). Di Indonesia sesuai dengan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 (Riskesdas) menunjukkan prevalensi kanker pada anak umur 0-14 tahun berdasarkan diagnosis dokter sekitar 0,42% permil sedangkan prevalensi di wilayah Jawa Tengah mencapai angka >1,8% permil diagnosis dokter kanker pada semua umur.

Orang tua berperan penting dalam mengasuh anak oleh karena itu pengetahuan yang dimiliki orang tua harus baik termasuk pengetahuan mengenai kanker anak seperti tanda gejala dan faktor risiko kanker, diharapkan dengan pengetahuan yang baik orangtua dapat melakukan pencegahan dan melakukan deteksi dini pada anak. Karena dengan proses skrining dapat dideteksi lebih dini sehingga anak terdiagnosis lebih awal dan dapat menjalani pengobatan. Keterlambatan diagnosis pada anak akan berakibat pada pengobatannya yang juga mengalami keterlambatan dan menyebabkan kondisi anak semakin memburuk. sesuai pernyataan (Gefeller et al., 2016) bahwa pengetahuan dan kesadaran orang tua mengenai faktor resiko kanker yang baik menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam mencegah dan menurunkan insiden kanker anak.

Agar terciptanya pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal maka kebersamaan antara orangtua dan anak sangat penting untuk memantau kesehatan anak di samping orangtua juga memiliki kewajiban untuk bekerja. Pada orangtua yang bekerja mengalami penurunan kualitas pengasuhan dan interaksi serta kedekatan antara orangtua dengan anak karena sebagian waktu digunakan untuk bekerja.

Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara pekerjaan orangtua dengan tingkat pengetahuan orangtua tentang penyakit kanker pada anak khususnya di wilayah Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini ialah orangtua yang memiliki anak usia 4-12 tahun di wilayah Puskesmas Baki Sukoharjo yaitu desa Jetis, desa Kadilangu, desa Menuran, dan desa Baki Pandeyan. Sedangkan untuk sampel yang digunakan sebanyak 92 orangtua yang di ambil menggunakan teknik

sampling *multistage random sampling* yaitu pengambilan sampel random secara bertingkat.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data responden menggunakan kuesioner data demografi sedangkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua mengenai penyakit kanker anak menggunakan kuesioner modifikasi dari kuesioner *Cancer Awareness Measure (CAM)* yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan didapatkan hasil dengan nilai 0,362 - 0,920 dan untuk uji reliabilitas *Cronbach Alpha* mendapat hasil nilai 0,750 yang artinya kuesioner dapat dinyatakan reliabel yaitu apabila kuesioner digunakan berulang maka hasilnya akan tetap konsisten. Kuesioner berisi 30 item pernyataan terdiri dari tanda gejala kanker anak, faktor resiko kanker, jenis pengobatan dan efek samping pengobatan dengan menggunakan skala guttman yang terdiri dari jawaban “ya” dan “tidak”. Semakin tinggi skor yang di peroleh maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan sehingga termasuk dalam kategori baik.

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji kolmogorov smirnov didapatkan hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ data berdistribusi tidak normal sehingga uji analisis menggunakan uji *Rank Spearman*.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini memiliki karakteristik yang akan dibahas meliputi usia orang tua dan jumlah anak

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan usia orang tua dan jumlah anak

Var	N	%	Nilai Tendensi Statistik					
			Min	Max	Median	Modus	Mean	StD
Usia								
17-25	15	16,3%						
26-35	54	58,7%	23	46	31	30	31,95	6,09
36-45	20	21,8%						
46-55	3	3,2%						
Jumlah anak								
1	34	37%						
2	42	45,7%	1	4	2	2	1,84	0,78
3	13	14,1%						
4	3	3,3%						

Total 92 100%

Bedasarkan tabel 1 diperoleh dari total 92 responden berdasarkan distribusi responden tertinggi berdasarkan usia orangtua yaitu rentang usia 26-35 sebanyak 54 responden (58,7%). Sedangkan untuk distribusi berdasarkan jumlah anak yaitu responden dengan jumlah anak 2 sebanyak 42 responden (45,7%). Sedangkan responden dengan distribusi terendah yaitu responden dengan jumlah anak 4 yaitu terdapat 3 responden (3,3%). Sedangkan distribusi responden tertinggi berdasarkan pekerjaan yaitu Ibu Rumah Tangga sebanyak 51 responden (55,4%).

3.1.2 Tingkat pengetahuan dan pekerjaan orang tua

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari variabel tingkat pengetahuan orang tua.

Tabel 2 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan orang tua dan pekerjaan orang tua.

Var	N	%	Nilai Tendensi Statistik					
			Min	Max	Median	Modus	Mean	StD
Tingkat Pengetahuan								
Kurang	22	24%						
Sedang	36	39%	11	27	21	24	20,26	4,18
Baik	34	37%						
Pekerjaan Orang tua								
IRT	51	55,4%						
Buruh/petani	4	4,4%	-	-	-	IRT	-	-
Wiraswasta	13	14,1%						
Pegawai swasta	9	9,8%						
PNS	15	16,3%						
TNI/Polri	0							
Total	92	100%						

Bedasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden terbanyak masuk ke dalam tingkatan sedang yaitu sebanyak 36 responden (39%) dari total 92 responden. Selanjutnya PNS sebanyak 15 responden (16,3%). Diikuti orang tua dengan pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 13 responden (14.1%). Selanjutnya orang tua dengan pekerjaan pegawai swasta sebanyak 9 responden (9,8%). Dan presentase terendah pekerjaan orang tua yaitu sebagai petani/buruh yaitu 4,4% atau sebanyak 4 responden.

3.1.3 Hubungan pekerjaan orang tua dengan tingkat pengetahuan orang tua tentang penyakit kanker anak

Tabel 3 hubungan pekerjaan orang tua dengan tingkat pengetahuan orang tua tentang penyakit kanker anak.

Pekerjaan	Kategori Pengetahuan								r	p-value
	Kurang		Sedang		Baik		Total			
	N	%	N	%	N	%	N	%		
PNS	0	-	0	-	15	100%	15	100%	0,722	0,000
Pegawai swasta	0	-	1	11%	8	89%	9	100%		
Wiraswasta	0	-	7	54%	6	46%	13	100%		
Buruh/petani	2	50%	1	25%	1	25%	4	100%		
IRT	20	39%	27	53%	4	8%	51	100%		
Total	22	24%	36	39%	34	37%	92	100%		

Diketahui dari hasil tabulasi silang didapatkan hasil dari total 92 responden, semua responden dengan pekerjaan sebagai PNS memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu 15 responden. Orang tua dengan pekerjaan pegawai swasta cenderung berpengetahuan baik yaitu 8 responden dari 9 responden yang bekerja sebagai Pegawai swasta. Orangtua yang bekerja sebagai wiraswasta dan ibu rumah tangga cenderung berpengetahuan sedang, sedangkan orang tua yang bekerja sebagai buruh/petani memiliki pengetahuan yang kurang mengenai kanker anak. Sedangkan hasil uji analisis menggunakan Rank Spearman dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar $0,000 < 0,05$ maka artinya H_0 ditolak, H_a diterima dan bermakna ada hubungan yang signifikansi antara variabel pekerjaan dan variabel tingkat pengetahuan, juga diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,722 yang artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungan antar variabel yang kuat.

3.2 Pembahasan

Pada penelitian ini karakteristik respon umur orang tua tertinggi ialah umur 26-35 tahun, sesuai pernyataan pada penelitian Irmawan dan Irdawati (2017) bahwa usia 26- 35 tahun menunjukkan usia produktif yang mana pada

umur tersebut tingkat kematangan intelektual dan emosionalnya telah mencapai tingkat maksimal yang membantu orang tua untuk memiliki pengetahuan mengenai pengasuhan anak lebih baik. Sedangkan berdasarkan distribusi jumlah anak tertinggi yaitu berjumlah 2, jumlah anak yang dimiliki berpengaruh terhadap pengalaman orang tua dalam mengasuh anak, semakin banyak anak yang dimiliki maka pengetahuan dan ketrampilan orang tua mengasuh anak semakin banyak dan baik.

Dari analisis bivariat didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan orang tua dan tingkat pengetahuan mengenai kanker anak di wilayah kerja Puskesmas Baki Sukoharjo dengan tingkat kekuatan korelasi antar variabel kuat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Risna (2017) dimana terdapat hubungan antara pekerjaan orang tua dengan pengetahuan orang tua mengenai pencegahan kanker pada anak

Sesuai hasil penelitian responden yang berprofesi sebagai PNS memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak (44,1%). Beberapa alasan seorang PNS memiliki tingkat pengetahuan lebih baik, sesuai dengan pernyataan Hakim dan Anugrahwati (2019) bahwa faktor intensitas berinteraksi dan bertemu orang lain mempengaruhi pengetahuan seseorang. Dilihat seorang PNS memiliki relasi kerja yang luas, intensitas untuk berinteraksi dan bertemu dengan individu lainnya lebih sering dan ruang lingkup untuk mendapat informasi lebih luas sehingga memudahkan seorang PNS untuk mendapat informasi lebih mudah dibandingkan seseorang yang tidak bekerja.

Terdapat faktor lain yaitu tingkat pendidikan seseorang yang berpengaruh terhadap kemampuan dalam menerima informasi, dari hasil penelitian tingkat pengetahuan responden menunjukkan bahwa orang tua yang bekerja sebagai PNS memiliki tingkat pendidikan Perguruan Tinggi. Sedangkan responden yang berpengetahuan kurang rata-rata tingkat pendidikannya adalah SD, sesuai dengan data penelitian menunjukkan responden Ibu Rumah Tangga rata-rata berpendidikan SD-SMP. Sesuai pernyataan dalam penelitian Septyasrini dan Rahayuningsih (2017) bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah dalam menerima suatu informasi.

Sebanyak 53% ibu rumah tana memiliki pengetahuan sedang, hal ini terjadi karena sebagian ibu rumah tangga memiliki waktu sisa dalam mengurus rumah tangga sehingga dapat di manfaatkan untuk mencari informasi dari

berbagai sumber seperti internet, dll. Sesuai pernyataan Rahmawati dkk. (2019) paparan media masa berpengaruh terhadap pengetahuan orangtua khususnya ibu yang memilih bekerja dirumah atau ibu rumah tangga. Sesuai hasil penelitian (Frey et al., 2022) bahwa dengan adanya media sosial memudahkan orang yang bekerja untuk tetap dapat mencari informasi kesehatan untuk membuat keputusan mengenai kesehatan anaknya.

Sedangkan responden dengan pekerjaan sebagai buruh, sebagian pada penelitian ini buruh/petani memiliki pengetahuan cenderung kurang. Hal ini dapat disebabkan bahwa seseorang yang lebih banyak bekerja menggunakan otot akan cenderung memiliki kemampuan kognitif dan penerimaan informasi lebih rendah dibanding pekerja yang menggunakan kemampuan berpikir atau menalar (Pangesti, 2012). Selain itu petani/buruh memiliki tingkat pendidikan SD-SMP yang dikategorikan dalam jenjang pendidikan yang rendah, rendahnya jenjang pendidikan seseorang juga mempengaruhi daya pikir dan keinginan untuk mencari informasi kurang (Subagia,dkk. 2015)

Dari pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan antara pekerjaan dengan pengetahuan orang tua mengenai kanker anak, yang pekerjaan tersebut juga dipengaruhi beberapa faktor lain yang saling berkaitan dengan pekerjaan orang tua sehingga mempengaruhi tingkat pengetahuan mengenai penyakit kanker anak yaitu latar belakang tingkat pendidikan pekerja, paparan media massa, keterpaparan informasi dan intensitas interaksi sosial.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Baki dengan 92 responden yang dilaksanakan pada bulan Januari - Februari 2022 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 4.1.1 Karakteristik responden penelitian temukan sebagian besar berusia 26 - 35 tahun, mayoritas orang tua memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga dan rata-rata tingkat pengetahuan responden masuk ke dalam tingkatan sedang.
- 4.1.2 Terdapat hubungan antara pekerjaan orang tua dengan tingkat pengetahuan orang tua mengenai kanker anak.

4.2 Saran

Bedasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran antara lain:

- 4.2.1 Bagi peneliti selanjutnya,
Dapat melakukan penelitian lebih detail mengenai kanker anak dengan mendalami variabel-variabel lainnya.
- 4.2.2 Bagi orang tua
Di harapkan lebih memperhatikan terhadap kesehatan anak dan pengetahuan mengenai kanker anak meningkat
- 4.2.3 Bagi puskesmas
Diharapkan dapat menjadi sarana atau dapat memfasilitasi orang tua anak dalam hal meningkatkan pengetahuan mengenai kanker anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., & Ernawati, R. (2017). Gambaran Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Orang Tua dengan Anak yang Menderita Leukemia di Ruang Melati RSUD. Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.
- Ardianto, T., & Kurniasari, L. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan dan status pekerjaan ibu dengan deteksi dini ADHD pada anak usia 5-7 tahun studi di Puskesmas Air Putih Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(1), 254-261.
- Ba-Saddik, I. A. (2013). Childhood cancer in Aden, Yemen. *Cancer Epidemiology*, 37(6), 803–806. <https://doi.org/10.1016/J.CANEP.2013.10.001>
- Cerqueira, C., Pereira, F., & Barbieri Figueiredo, M. (2016). *Patterns of Response in Parents of Children With Cancer: An Integrative Review. Oncology nursing forum*, 43(2), E43–E55. <https://doi.org/10.1188/16.ONF.EE55>
- Endalamaw, A., Assimamaw, N. T., Ayele, T. A., Muche, A. A., Zeleke, E. G., Wondim, A., Belay, G. M., Birhanu, Y., Tazebew, A., Techane, M. A., Kassa, S. F., & Wubneh, C. A. (2021). Prevalence of childhood Cancer among children attending referral hospitals of outpatient Department in Ethiopia. *BMC Cancer*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/S12885-021-08014-0>
- Frey, E., Bonfiglioli, C., Brunner, M., & Frawley, J. (2022). Parents' Use of Social Media as a Health Information Source for Their Children: A Scoping Review. *Academic Pediatrics*, 22(4), 526–539. <https://doi.org/10.1016/J.ACAP.2021.12.006>

- Gefeller, O., Uter, W., & Pfahlberg, A. B. (2016). Long-term development of parental knowledge about skin cancer risks in Germany: Has it changed for the better? *Preventive Medicine*, 89, 31–36.
<https://doi.org/10.1016/J.YPMED.2016.05.016>
- Handayani, D. S., Sulastri, A., Mariha, T., & Nurhaeni, N. (2017). Penyimpangan tumbuh kembang anak dengan orang tua bekerja. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(1), 48-55.
- Hendrawati, S., Nurhidayah, I., & Mardhiyah, A. (2019). *Self-Efficacy Parents in Undergoing Child Cancer Treatment at the Rumah Kanker Anak Cinta Bandung*. *NurseLine Journal*, 4(1), 37-45.
- Hakim, N., & Anugrahwati, R. (2019). Hubungan Karakteristik Orang Tua Dengan Pengetahuan Tentang Faktor Risiko Kanker Pada Anak. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.48079/vol2.iss1.24>
- Hakim, N., & Puspitasari, F. A. (2019). Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Faktor Risiko Kanker Dengan Sikap Pencegahan Kanker. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 2(2), 34_41-34_41.
- Irmawan, E., & Irdawati, S. K. (2017). *Hubungan Antara Pengetahuan Orang Tua Tentang pencegahan kecelakaan Dengan Kejadian Kecelakaan Pada Anak Toddler Di Desa Gonilan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Kundre, R., & Bataha, Y. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Bekerja Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah (4 - 5 Tahun) Di Tk Gmim Bukit Moria Malalayang. *Jurnal Keperawatan*, 7(1).
<https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.25202>
- Kurniawan, W., & Agustini, A. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan - Google Books. In *Rumah Pustaka* (pp. 16–19).
- Pangesti, A. Gambaran tingkat pengetahuan dan aplikasi kesiapsiagaan bencana pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia tahun 2012. Universitas Indonesia;2012.
- Rahmawati, A., Nurmawati, T., & Sari, L. P. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Stunting pada Balita. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(3), 389-395.
- Santoso, S. (2020). *PANDUAN LENGKAP SPSS 26*. PT Elex Media Komputindo.

- Septyasrini, N., & Rahayuningsih, F. B. (2016). Hubungan antara tingkat pengetahuan dan status pekerjaan dengan pemberian asi eksklusif di wilayah kerja puskesmas banyudono 1 boyolali (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Siyoto,S., & Ali, M. (2015). Dasar Metodologi Penelitian - Google Books. In *Literasi Media Publishing* (Issue June 2015).
- Swarjana, I. K. (2016b). *Statistik Kesehatan*. C.V ANDI.
- Subagia,Wiratma & Sudita. Pelatihan Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Pengastulan Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Bali. Universitas Gajah Mada; 2015.